



TES LITERASI MEMBACA

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



NAMA : _____

KELAS : _____

Stimulus 1

Cara Menanam Hidroponik

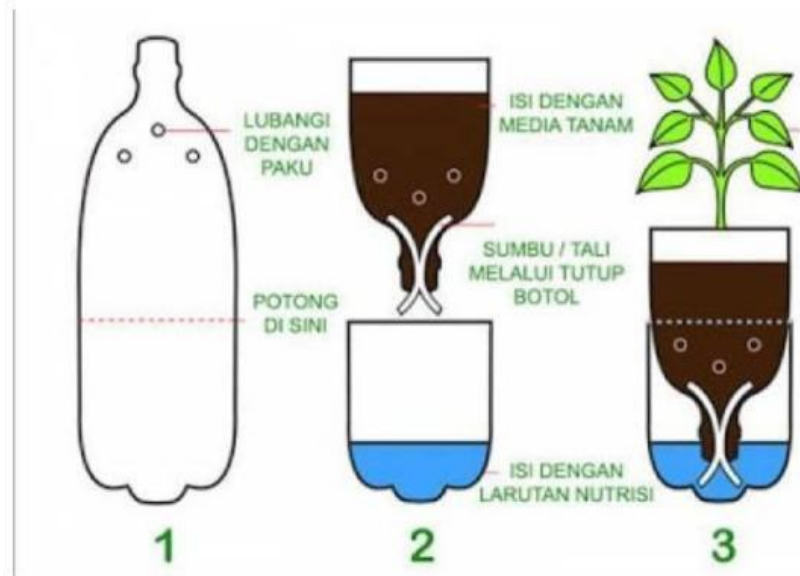
Hidroponik adalah budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman. Kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit daripada kebutuhan air pada budidaya dengan tanah.

Cara menanam hidroponik dengan media air dapat dilakukan sebagai berikut.

(1) Teknik Larutan Statis. Teknik larutan statis artinya air/larutan nutrisi tidak perlu kita alirkan. Teknik ini termasuk teknik paling kuno yang sudah dipraktikkan oleh nenek moyang kita. Dalam teknik menanam hidroponik larutan statis, tanaman disemai pada media tertentu seperti ember plastik, baskom, bak semen, atau tangki. Usahakan untuk memilih media yang berwarna gelap atau tidak tembus cahaya. Hal ini ditujukan untuk menghindari tumbuhnya lumut di dalam bak/wadah larutan. Walaupun adanya wadah berwarna bening/transparan, silahkan anda bungkus terlebih dahulu menggunakan plastik hitam atau aluminium foil yang tidak tembus cahaya.

Karena air/larutan nutrisi tidak dialirkan, maka ketinggian larutan diusahakan selalu serendah mungkin sehingga akar tanaman berada di atas larutan, dan dengan demikian tanaman akan cukup memperoleh oksigen. Untuk menghasilkan gelembung oksigen dalam larutan, bisa menggunakan pompa akuarium. Larutan bisa diganti secara teratur, misalnya setiap minggu, atau apabila larutan turun di bawah ketinggian tertentu bisa diisi kembali dengan air atau larutan bernutrisi yang baru.

(2) Teknik Larutan Alir teknik ini adalah suatu cara bertanam hidroponik yang dilakukan dengan mengalirkan terus menerus larutan nutrisi dari tangki besar melewati akar tanaman. Teknik ini lebih mudah untuk pengaturan karena suhu dan larutan nutrisi dapat diatur dari tangki besar yang bisa dipakai untuk tanaman hidroponik skala besar. Salah satu teknik yang banyak dipakai dalam cara Teknik menanam hidroponik larutan Alir ini adalah teknik lapisan nutrisi (nutrient film technique) atau sering disebut sebagai '*teknik hidroponik NFT*'. *Teknik hidroponik NFT* menggunakan parit buatan yang terbuat dari lempengan logam tipis anti karat, dan tanaman disemai di parit tersebut. Di sekitar saluran parit tersebut dialirkan air mineral bernutrisi, sehingga sekitar tanaman akan terbentuk lapisan tipis yang dipakai sebagai makanan tanaman. Parit dibuat dengan aliran air yang sangat tipis lapisannya sehingga cukup melewati akar dan menimbulkan lapisan nutrisi disekitar akar dan terdapat oksigen yang cukup untuk tanaman.



(Sumber: distan.bulelengkab.go.id)

1. Stimulus 1 menginformasikan pengertian hidroponik. Tulislah kalimat yang menjelaskan hal tersebut.

2. Pilihlah satu jawaban benar sesuai stimulus 1. Pernyataan yang tepat mengenai teknik larutan alir adalah
 - a. tanaman disemai pada media tertentu seperti ember plastik, baskom, bak semen, atau tangka
 - b. teknik paling kuno yang sudah dipraktikkan nenek moyang kita.
 - c. cara bertanam hidroponik yang dilakukan dengan mengalirkan terus-menerus larutan nutrisi dari tangka besar melewati akar tanaman
 - d. teknik ini lebih sulit dalam mengatur suhu dan larutan nutrisinya karena bisa dipakai untuk tanaman hidroponik skala besar.
 - e. menggunakan parit buatan yang terbuat dari lempengan logam tipis anti karat namun tanaman tidak disemai di parit tersebut.

3. Stimulus 1 menggunakan ilustrasi berupa gambar. Berikanlah tanda centang (✓) pada kolom *Benar* atau *Salah* pernyataan yang menggambarkan cara kerja hidroponik tersebut.

Pernyataan	Benar	Salah
Jenis botol yang bisa digunakan adalah botol plastik.		
Bagian bawah botol tempat larutan nutrisi harus dilubangi dengan paku.		
Sumbu/tali berguna untuk menyerap larutan nutrisi.		
Larutan nutrisi perlu dicampur dengan media tanam agar padat.		
Larutan nutrisi harus diisi penuh hingga terkena bibit yang ditanam		

Stimulus 2

Alat yang Digunakan Nelayan Modern untuk Menangkap Ikan

Ikan dan hewan laut lainnya merupakan sumber pangan manusia yang kaya akan nutrisi. Ikan ditangkap oleh nelayan dari laut. Ada dua jenis nelayan, yaitu nelayan tradisional dan nelayan modern. Hal yang membedakan keduanya adalah alat yang digunakan untuk menangkap ikan. Khoirun Nikmah dalam jurnal Modernisasi Alat Tangkap dan Pengaruhnya terhadap Nelayan Teluk Prigi Kab Trenggalek Tahun 1982-2006 (2010) menyebutkan bahwa nelayan modern adalah nelayan yang mengoperasikan alat tangkap *purse seine* dan *gill net*. Sedangkan, nelayan tradisional adalah nelayan yang mengoperasikan pukat pantai atau jaring tarik, dan pancing ulur.

Apa yang digunakan oleh nelayan modern untuk menangkap ikan? Berikut adalah alat yang digunakan nelayan modern untuk menangkap ikan:

Kapal motor. Nelayan modern tidak lagi bergantung pada kayuh maupun angin dalam mencari ikan. Nelayan modern menggunakan perahu dan kapal yang dilengkapi dengan motor. Semakin besar ukuran kapal, maka akan semakin kuat tenaga motor yang diperlukan.



Harpoon. *Harpoon* adalah alat pancing nelayan modern berupa tombak yang sudah dimodifikasi. Tombak *harpoon* yang berukuran besar ditambakkan pada target menggunakan alat pelontar. *Harpoon* kemudian menancap pada target, tali pada *harpoon* kemudian ditarik menggunakan mesin kapal. Dilansir dari *Encyclopedia Britannica*, *harpoon* digunakan untuk berburu paus, tuna, ikan todak, dan hewan air besar lainnya.

Radar ikan. Nelayan modern juga menggunakan radar untuk mendeteksi keberadaan ikan di lautan sehingga mempermudah penangkapan ikan. Radar ikan menggunakan gelombang suara untuk mendeteksi keberadaan ikan di daerah bawah kapal.

Purse seine. *Purse seine* atau yang dalam bahasa Indonesia disebut dengan pukat cincin, adalah jaring berukuran besar. Dikutip dari NOAA Fisheries, pukat cincin adalah dinding jaring besar yang dipasang di sekitar area kumpulan ikan yang dengan panjang sekitar 2000 meter dan lebar 200 meter. Pukat cincin yaitu alat tangkap ikan yang tidak selektif karena memerangkap semua hewan laut dalam wilayahnya. Pukat cincin menangkap ikan dalam jumlah besar (biasanya sarden dan tuna), namun dapat turut memerangkap penyu dan juga lumba-lumba ketika pukat ditarik oleh perahu.

Gill net. *Gill net* adalah jaring besar berbentuk persegi panjang yang terbuat dari nilon ataupun multifilamen. Dilansir dari Food and Agriculture Organization of The United Nations, *gill net* dipasang secara vertikal di kolom air dan memerangkap ikan yang melewatinya. Celah *gill net* cukup untuk kepala ikan, namun tidak dengan tubuh mereka. Ketika tubuhnya tidak bisa melewati jaring, ikan akan mundur. Saat itulah, insang ikan akan tersangkut pada *gill net*. *Gill net* memerangkap ikan dalam jumlah besar. Namun sama seperti pukat cincin, *gill net*

tidaklah selektif. Tidak hanya ikan, sering kali penyu, anjing laut, hingga lumba-lumba juga turut terjerat oleh *gill net*.

Pukat harimau. Pukat harimau (*trawl*) atau yang biasa disebut pukat udang adalah jaring berukuran besar dan berbentuk kerucut. Pukat harimau dijatuhkan ke dasar laut, kapal kemudian akan melaju dan pukat harimau akan memerangkap semua yang dilewatinya. Pukat harimau menjaring ikan dalam jumlah besar namun merusak ekosistem laut dalam prosesnya. Pukat harimau menghancurkan terumbu karang, membunuh ikan-ikan kecil, dan merusak ekosistem yang baru bisa pulih setelah ratusan tahun, sehingga penggunaannya pun dilarang. (diolah dari berbagai sumber)

4. Penggunaan pukat harimau dilarang oleh pemerintah. Berilah tanda centang (✓) pada kolom Ya atau Tidak untuk akibat setelah nelayan menggunakan pukat harimau sesuai stimulus 2.

Pernyataan	Ya	Tidak
Ikan-ikan kecil akan amti sehingga jumlah ikan kelak akan sangat berkurang.		
Terumbu karang rusak.		
Nelayan dapat menguasai pasar ikan di dunia.		
Ekosistem rusak dan baru bisa pulih setelah ratusan tahun.		
Insang ikan akan tersangkut.		

5. Berdasarkan stimulus 2, pasangkanlah alat-alat berikut dengan fungsinya.

Alat				Gagasan Pendukung
1. Kapal motor	O		O	a. Jarring berukuran besar yang dipasang di sekitar area kumpulan ikan.
2. Pukat harimau	O		O	b. Alat pancing nelayan modern berupa tombak yang sudah dimodifikasi.
3. <i>Gill net</i>	O		O	c. Kendaraan untuk mencari ikan.
4. <i>Harpoon</i>	O		O	d. Alat pancing dari bambu panjang yang sudah dimodifikasi.
5. <i>Purse seine</i>	O		O	e. Jaring besar yang memerangkap semua ikan yang dilewatinya.
			O	f. Jaring besar berbentuk persegi panjang yang terbuat dari nilon ataupun <i>multifilament</i> .

6. Apakah tujuan penulis menginformasikan berbagai alat yang digunakan oleh nelayan modern dalam stimulus 7? Berilah tanda centang (✓) pada kolom *Setuju* atau *Tidak Setuju* atas pernyataan berikut.

Pernyataan	Setuju	Tidak setuju
Menjelaskan manfaat berbagai alat yang digunakan oleh nelayan modern.		
Mengajak masyarakat membeli berbagai alat yang digunakan oleh nelayan modern.		
Memberi informasi cara menggunakan berbagai alat yang digunakan oleh nelayan modern.		
Menggambarkan mudahnya membeli alat yang digunakan oleh nelayan modern.		
Menjelaskan masyarakat, terutama nelayan akan pentingnya memilih alat yang digunakan untuk menangkap ikan.		

Stimulus 3

Cuan dari Seribu Lalat

Oleh: Mochamad Sodik

Sampah tampak menggunung di tempat pembuangan akhir (TPA) Kampung Melati. Setiap akhir pekan, sampah tersebut diangkut mobil sampah balai kota untuk dipindahkan ke tempat pembuangan sampah akhir besar di Bantar Gebang. Sampah limbah rumah tangga warga menjadi permasalahan di kampung tersebut. Selain mengganggu pemandangan mata, sampah tersebut juga menimbulkan bau yang tidak sedap. Ribuan lalat juga bertebaran di rumah-rumah warga yang tentunya akan berdampak buruk terhadap kesehatan.

Adul sebagai pengelola sampah di kampung selalu mendapat protes dari warga. Ia pun berinisiatif mengumpulkan para pemuda untuk mencari solusi.

“Teman-teman, adakah ide untuk mengatasi sampah di kampung kita?” papar Adul.

“Bagaimana kalau kita bakar saja sampah-sampah itu, Dul? Masalah selesai,” jelas Ucil.



Sumber: bulelengkab.go.id

“Wah ini justru menambah polusi udara, Cil. Hasil pembakarannya berupa karbon dioksida malah bisa merusak lapisan ozon bumi kita. Akhirnya, mengakibatkan pemanasan global,” jawab Ukok.

“Benar, efek lainnya, asap-asap itu akan menimbulkan efek rumah kaca sehingga bumi semakin panas,” tambah Adul.

“Begini saja, teman-teman. Bagaimana kalau sampah-sampah tersebut kita kelola dan olah dengan benar?” jelas Unyil.

“Bagaimana caranya, Nyil?” tanya Adul penasaran.

“Sampah-sampah rumah tangga itu kita kumpulkan di TPA, kemudian kita pisahkan menjadi sampah organik dan anorganik,” jelas Unyil.

“Sampah organik dan anorganik itu apa, Nyil?” tanya Ucil bersemangat.

“Sampah organik adalah sampah yang cepat membusuk, seperti sayuran, buah-buahan, daun-daunan, dan kertas, sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang sulit terurai atau membusuk, misalnya botol plastik, bungkus minyak goreng, botol kaca, dan besi,” tambah Unyil.

“Baiklah teman-teman, sekarang kita bagi tugas, Ucil dan Ukok mengumpulkan sampah rumah tangga, sedangkan aku, dan Unyil mengolah dan memilah sampah di TPA,” kata Adul.

“Siap komandan!” jawab Ucil dan Ukok serentak.

Siang itu di TPA.

“Wah, Dul, Nyil. Payah, nih. Warga masih belum paham untuk memilah-milah sampah, padahal telah aku terangkan dari A sampai Z,” kata Ucil.

“Kami juga malah dimarahi oleh ibu-ibu karena dianggap merepotkan,” sambung Ucok.

“Sabar... sabar... Ucok, Ucil... mengubah kebiasaan itu tidak semudah membalikkan telapak tangan, perlu usaha terus-menerus,” terang Unyil.

“Ya, Nyil,” jawab keduanya serentak.

“Ayo, sekarang bawa sampah-sampah itu ke sini, teman-teman. Kemudian bantu kami memilah sampahnya,” ajak Adul.

“Siap!”

“Teman-teman, sampah rumah tangga kita pisahkan sesuai jenisnya,” jelas Unyil.

“Setelah dipisahkan, selanjutnya apa, Nyil?” tanya Ucok.

“Sabar, Ucok. Sebentar, saya jelaskan ...Sampah organik akan kita buat kompos, sedangkan sampah anorganik dapat kita jual ke pengepul barang rongsok,” jelas Unyil.

“Lalu, cara membuat kompos bagaimana, Nyil?” tanya Adul.

“Limbah masakan, sisa sayur, nasi dan buah-buahan busuk dipotong kecil-kecil, kemudian campur dengan tanah atau pupuk kandang dan tuangkan larutan EM4 kemudian aduk sampai rata. Setelah itu, masukan ke wadah pengomposan, dapat berupa ember atau kaleng bekas, tutup rapat. Diamkan selama 7-8 minggu dan diaduk sekali setiap minggunya,” jelas Unyil.

Beberapa waktu kemudian, kompos hasil pengolahan sampah Adul dan teman-temannya dibagikan merata ke seluruh warga Kampung Melati. Warga pun semakin bersemangat mengumpulkan sampah rumah tangga. Selain tanaman di rumah-rumah warga semakin subur, permasalahan sampah juga dapat berkurang.

7. Pilihlah satu jawaban yang benar sesuai dengan stimulus. Solusi apa yang digunakan untuk mengatasi masalah sampah dalam teks tersebut?

- a. Mengolah dan memilah-milah sampah
- b. Membakar sampah tersebut di TPA
- c. Menampung sampah di TPA
- d. Mengumpulkan sampah dari rumah warga
- e. Menjualnya ke pengepul sampah

8. Peristiwa berikut menggambarkan kendala-kendala ketika mengolah sampah rumah tangga. Anda dapat memilih jawaban lebih dari satu sesuai stimulus 3.
- ☐ Warga belum paham dalam hal pilah-pilah sampah rumah tangga.
 - ☐ Warga tidak mau memisahkan sampah organik dengan anorganik.
 - ☐ Kurang pengetahuan dan pengalaman dalam mengolah sampah.
 - ☐ Warga terganggu dengan sampah yang menggunung.
 - ☐ Sampah rumah tangga warga sulit diolah menjadi kompos.
9. Dalam wacana tersebut penulis menggunakan kata **organik** dan **anorganik** untuk membedakan jenis sampah. Tulislah kata yang sesuai dengan hubungan kedua kata tersebut.

Stimulus 4

Dari Limbah Jadi Karya Cantik

Permasalahan yang sampai saat ini selalu tidak pernah berhenti adalah masalah sampah. Sering kita temui sampah di pinggir jalan, selokan, maupun sungai. Banyak masyarakat yang belum peduli terhadap lingkungan sekitar. Masih banyak masyarakat yang seenaknya membuang sampah tanpa memikirkan dampaknya, sehingga menimbulkan bencana. Salah satu jenis sampah yang banyak ditemui adalah sampah plastik, di mana sampah plastik ini merupakan jenis yang sulit diurai oleh tanah, dan tidak bisa dimanfaatkan jika ditimbun dalam tanah.

Sekitar tahun 2009, berawal dari kepedulian lingkungan sekitar, akibat banyaknya warga yang membuang sampah ke Sungai Cisadane, pasangan Ahman Nu'man (Nunu) dan Syarifah Agustin yang tinggal di Kampung Bojong, Kelurahan Pamoyanan berusaha memberikan solusi terhadap lingkungan sekitarnya. Mereka mulai mengulik sampah untuk dijadikan sesuatu yang bermanfaat. Hasil ulikan dan kreativitas Nunu dan Syarifah akhirnya membuahkan hasil. Jadilah bungkus kopi dianyam, dan menjadi sebuah dompet.

Banyak yang tertarik pada dompet hasil kreativitas Syarifah. Walau saat itu, hasil anyamannya belum sempurna, Nunu dan Syarifah terus belajar secara otodidak agar hasil karya

limbah menjadi karya yang cantik dan bisa menjadi perhatian orang. Lama-lama hasil ulikan mereka benar-benar menjadi karya yang cantik dan memiliki harga jual pantas. Tidak hanya dompert yang dihasilkan dari limbah ini, tetapi juga tas wanita. Pun, botol bekas dijadikan tempat pensil dan kreativitas lainnya.

Kondisi usaha Nunu dan Syarifah pada saat itu masih terkendala bahan baku, karena harus mencari sendiri sampah yang harus dimanfaatkan dan modal untuk menukarkan sampah yang dikumpulkan warga. Namun, dengan sosialisasi yang tak kenal lelah di lingkungan sekitar, akhirnya warga di sekitar lingkungan mereka mulai membawa sampah-sampah rumah tangga ke tempat Nunu dan Syarifah. Sekantong plastik ditukar dengan gelas.



Sumber: bp-guide.id

Sampai akhirnya, tahun 2014, Nunu dan Syarifah mendapatkan pinjaman dari PPMK untuk modal dalam mengembangkan usahanya dalam memanfaatkan sampah. Tergabung dalam satu kelompok Swadaya Masyarakat yaitu KSM Biru Langit. Dengan bantuan PPMK, Nunu bisa mengembangkan usahanya, yaitu persediaan bahan baku. Sampah dari warga sekarang tidak lagi ditukar dengan gelas, tetapi dengan dibayar sebesar Rp5.000/kg bungkus kopi. Selain dari warga, Nunu dan Syarifah juga bekerja sama dengan warung sekitar agar tidak membuang sampah, melainkan menjual sampah bungkus kopi, dan minuman instan kepada Nunu.

(Sumber: <http://kotaku.pu.go.id:8081/wartaarsipdetil.asp?mid=8307&catid=3&>)

10. Anda akan belajar menelusuri informasi menarik tentang cara memanfaatkan sampah plastik. Apakah kata kunci yang tepat untuk memulai pencarian tentang informasi tersebut berdasarkan stimulus 4?
11. Berdasarkan stimulus 4, berilah tanda centang (✓) pada kolom *Sesuai* atau *Tidak Sesuai* atas pernyataan-pernyataan berikut.

Pernyataan	Sesuai	Tidak sesuai
Sampah plastik yang dimanfaatkan secara benar dapat berubah menjadi produk yang bernilai jual.		
Usaha pengolahan sampah plastik akan mematikan industry kreatif lainnya.		
Sampah dapat menjadi barang yang bermanfaat namun melalui proses yang sangat sulit.		
Tidak hanya dompet yang dihasilkan dari limbah plastik, tetapi juga tas wanita.		
Keuntungan dalam mengelola limbah lebih besar daripada keuntungan dalam menjual limbah.		

12. Kendala yang dialami Nunu adalah pengadaan bahan baku. Menurut Anda, hal apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut? Jelaskan alasannya sesuai stimulus 4.

Stimulus 5

Seorang anak dan ayahnya sedang berjalan di atas gunung. Tiba-tiba, anaknya terjatuh, dia terluka dan berteriak : “AAAhhhhhhhhhhhhhhh!!!!!!.” Tetapi Ia sangat kaget mendengar ada suara pantulan dari gunung sebelah.”AAhhhhhhhhhhhhhhhh!!!!!!.”

Dengan penuh rasa penasaran, diapun kembali berteriak : “Siapa kamu?” Diapun menerima kembali jawaban yang sama : Siapa kamu?” dan kemudian dia berteriak ke gunung itu: “Saya mengagumimu!” dan suara itupun kembali : “Saya mengagumimu!.”

Dengan muka marah pada jawaban itu, dia berteriak : “Penakut” Dia masih menerima jawaban yang sama, “Penakut!.”

Dia menatap ayahnya dan bertanya : “Apa yang sedang terjadi?” Ayahnya sembari tersenyum dan berkata : “Sayang, perhatikan.” Kembali ayah akan berteriak : “Kamu Juara.” Diapun menerima jawaban yang sama : “Kamu Juara.”

Anak ini kembali kaget dan tidak mengerti mengapa itu bisa terjadi, kemudian Ayahnya menjelaskan bahwa itulah yang disebut dengan ECHO (Gema suara), tetapi itulah sesungguhnya hidup.

Segalanya akan kembali kepada kita, apa yang kita katakan, apa yang kita lakukan. Hidup kita secara sederhana adalah gambaran dari kelakuan yang kita perbuat.

(Sumber: <https://dongeng.kamikamu.co.id/cerita-gunung/>)

13. Alasan yang tepat semua perkataan anak dalam stimulus tersebut kembali lagi adalah

- a. Adanya suara alam
- b. Adanya gema
- c. Adanya suara ayahnya
- d. Ada ayahnya
- e. Adanya batu

14. Latar yang jelas dinyatakan dalam stimulus 5 adalah

- a. Waktu
- b. Tempat
- c. Keadaan
- d. Sebab
- e. Akibat

15. Hal yang seharusnya dijadikan hikmah bagi kita setelah membaca stimulus 5 adalah

16. Dari cerita pada stimulus 5 terlihat bahwa ayahnya sedang melakukan pendidikan terhadap anaknya mengenai

17. Berdasarkan stimulus 5, berilah tanda centang (✓) pada kolom *Sesuai* atau *Tidak Sesuai* atas pernyataan-pernyataan berikut.

Pernyataan	Sesuai	Tidak sesuai
Si anak tidak mengerti tentang gema.		
Sang ayah mendidik anaknya dengan baik.		
Ayah dan anak sedang berjaöan di atas gunung.		
Sang anak berulang kali mengucapkan kata-kata negatif dan berulang kembali kepadanya		

Stimulus 6

5 Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun

1. Basahi seluruh tangan dengan air bersih dan mengalir
2. Gosok sabun ke telapak, punggung tangan, dan sela jari
3. Bersihkan bagian bawah kuku-kuku
4. Bilas tangan dengan air bersih mengalir
5. Keringkan tangan dengan handuk atau tisu atau keringkan dengan diangin-anginkan.

(Sumber: <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darag/page/14/5-langkah-cuci-tangan-pakai-sabun>)

18. Rifka mencuci tangannya setiap pulang kerumah. Ia tidak suka cuci tangan menggunakan sabun karena jika terlalu sering menggunakan sabun maka tangannya akan terasa kasar. Oleh karena itu, ia lebih memilih mencuci tangan dengan air mengalir yang banyak. Sudah benarkah apa yang dilakukan Rifka?

19. Apa maksud mencuci tangan harus menggosokkan sabun hingga ke sela jari?
- a. Untuk meratakan sabun
 - b. Untuk menjangkau semua bagian tangan
 - c. Untuk membersihkan seluruh bagian tangan agar bersih dan bakteri dan virus
 - d. Agar air masuk hingga ke sela-sela jari tangan

- e. Agar kotoran tidak berpindah tempat

20. Bacalah kutipan percakapan berikut!

Maria : "Mencuci tangan dengan sabun membutuhkan waktu yang lama dan tidak efisien."

Johan : "Tapi itu adalah cara terbaik untuk menghilangkan segala bakteri yang ada di tangan kita."

Untuk memperkuat pendapat Maria, sebaiknya ia mengatakan

- a. Iya benar, namun saat tidak menemukan air dan sabun kita bisa juga menggunakan *hand sanitizer* untuk membersihkan tangan kita.
- b. Iya sih, pendapatmu memang benar.
- c. Aku hanya mencuci tangan dengan sabun saat berada di rumah saja.
- d. Harus segera ada penelitian baru tentang pembuatan zat pensteril tangan agar kita tidak harus cuci tangan.
- e. Tidak semua tempat menyediakan tempat cuci tangan dengan sabun.

21. Ide dasar dari kutipan percakapan Maria dan Johan adalah ...

- a. Kebersihan diri
- b. Kebersihan tangan
- c. Menjaga kebersihan lingkungan
- d. Menjaga kebersihan tangan
- e. Membersihkan tangan paling efektif